

**Kompetensi kerja tenaga teknis khusus
pertambangan – Bagian 1:
Manajer keselamatan dan kesehatan kerja**



© BSN 2003

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan manajer K3	2
5 Sistem registrasi	4
6 Masa berlaku sertifikat kompetensi kerja	4
7 Pencabutan sertifikat kompetensi kerja	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kompetensi kerja tenaga teknis khusus pertambangan – Bagian 1: Manajer keselamatan dan kesehatan kerja* bertujuan untuk mendefinisikan kompetensi kerja yang harus dimiliki oleh tenaga teknis pertambangan manajer keselamatan dan kesehatan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan aplikasinya.

Standar ini dipersiapkan dan disusun oleh Panitia Teknis Teknik Penambangan dan Pengolahan.

SNI ini telah dibahas dalam beberapa rapat teknis dan terakhir dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Desember 2002 di Jakarta. Pembahasan melibatkan pihak terkait yang terdiri atas instansi teknis, pengusaha, praktisi, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional dan perguruan tinggi.



Kompetensi kerja tenaga teknis khusus pertambangan – Bagian 1: Manajer keselamatan dan kesehatan kerja

1 Ruang lingkup

Standar ini menguraikan kompetensi jabatan sertifikasi tenaga teknis khusus pertambangan manajer keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan berlaku bagi semua tenaga teknis khusus manajer K3 yang berada di industri pertambangan. Standar ini menetapkan persyaratan kompetensi tenaga teknis khusus pertambangan manajer K3.

2 Acuan normatif

ISO 15513:2000 (E), *Cranes – Competency requirements for crane drivers (operator), slinger, signalers and assessors*.

3 Istilah dan definisi

3.1

kompetensi

kemampuan untuk melaksanakan kegiatan yang diperlukan, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan bagi kegiatan tersebut

3.2

standar kompetensi kerja (SKK)

persyaratan minimal yang harus dimiliki seseorang yang akan melakukan pekerjaan tertentu agar ia mempunyai kemampuan melakukan pekerjaan dengan hasil baik dan memenuhi standar K3

3.3

tenaga teknis khusus pertambangan

tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan khusus pertambangan mineral, batubara, dan panas bumi serta pengusahaan sumber daya mineral, batubara, dan panas bumi untuk ditempatkan pada jabatan teknis khusus sesuai dengan bidang keahlian atau bidang keterampilannya

3.4

jabatan teknis khusus pertambangan

jabatan teknis dalam operasi pertambangan mineral, batubara, dan panas bumi serta pengusahaan mineral, batubara, dan panas bumi yang meliputi teknik eksplorasi, konstruksi, eksploitasi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang

3.5

sertifikasi tenaga teknis khusus pertambangan

pemberian tanda pengakuan oleh pemerintah atau lembaga sertifikasi personel yang terakreditasi atas tingkat keahlian dan atau keterampilan khusus kepada tenaga teknis khusus pertambangan yang bekerja pada kegiatan pertambangan mineral, batubara, dan panas bumi

3.6

manajemen K3

pekerjaan mengelola keselamatan dan kesehatan kerja pada penambangan bahan galian, baik di permukaan maupun di bawah permukaan bumi

3.7

Manajer K3

tenaga kerja yang mempunyai tugas utama mengelola manajemen sistem keselamatan dan kesehatan kerja pada penambangan bahan galian, baik di permukaan maupun di bawah permukaan bumi

4 Persyaratan manajer K3

4.1 Uraian tugas

- a) melakukan penyusunan program K3;
- b) melakukan pengorganisasian dan koordinasi pelaksanaan program K3;
- c) melakukan koordinasi inspeksi K3;
- d) melakukan koordinasi pembinaan dan peningkatan K3;
- e) melakukan analisis pelaksanaan K3;
- f) melakukan sintesis pelaksanaan K3;
- g) melakukan evaluasi pelaksanaan K3; dan
- h) membuat pelaporan pelaksanaan K3.

4.2 Kompetensi

Kompetensi terdiri atas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan aplikasi (*application*) yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pada keahlian tertentu (lihat 3.5 dalam ISO 15513:2000 (E)).

4.2.1 Pengetahuan

- a) mengetahui peraturan perundang-undangan K3 pertambangan umum;
- b) mengetahui proses pertambangan;
- c) mengetahui program keselamatan kerja (manusia, bahan, alat, lingkungan, cara kerja, dan hasil kerja) dalam kegiatan di industri pertambangan;
- d) mengetahui perencanaan program K3;
- e) mengetahui manajemen kendali rugi;
- f) mengetahui manajemen K3;
- g) mengetahui kesehatan kerja (ergonomi dan hiperkes);
- h) mengetahui cara kerja yang aman;
- i) mengetahui teknik pembinaan dan pelatihan K3;
- j) mengetahui tata cara pengarahan keselamatan kerja (*safety talk*);
- k) mengetahui pencegahan dan pengendalian kecelakaan;
- l) mengetahui pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- m) mengetahui cara dan prosedur menghadapi keadaan darurat;
- n) mengetahui sistem manajemen K3;
- o) mengetahui audit K3;
- p) mengetahui metode analisis, sintesis dan evaluasi pelaksanaan K3; dan
- q) mengetahui pembuatan laporan K3.

4.2.2 Keterampilan

- a) menguasai peraturan perundang-undangan K3 pertambangan umum;
- b) menguasai perencanaan program K3;
- c) menguasai keorganisasian K3;
- d) menguasai program keselamatan kerja (manusia, bahan, alat, lingkungan, cara kerja, dan hasil kerja) dalam kegiatan di industri pertambangan;
- e) menguasai manajemen dan administrasi (ketatausahaan) K3;
- f) menguasai manajemen kendali rugi;
- g) menguasai kesehatan kerja (ergonomi dan hiperkes);
- h) menguasai program pelatihan pengamatan keselamatan kerja (*safety training observation program*, STOP);
- i) menguasai teknik pembinaan dan pelatihan K3;
- j) menguasai tata kerja yang aman;
- k) menguasai teknik taklimat K3;
- l) menguasai prosedur dalam menghadapi keadaan darurat;
- m) menguasai pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- n) menguasai pencegahan dan penanggulangan kecelakaan tambang;
- o) menguasai penyusunan statistik kecelakaan tambang;
- p) menguasai sistem manajemen K3;
- q) menguasai pengauditan K3;
- r) menguasai metode analisis, sintesis, dan evaluasi K3; dan
- s) menguasai pembuatan laporan K3.

4.2.3 Aplikasi

- a) mampu menerapkan peraturan perundang-undangan K3 pertambangan umum;
- b) mampu menyusun rencana program K3;
- c) mampu melaksanakan manajemen dan administrasi K3;
- d) mampu membuat prosedur operasi standar;
- e) mampu menganalisis kerugian akibat kecelakaan tambang;
- f) mampu melakukan pencegahan penyakit akibat kerja;
- g) mampu melakukan pengamatan K3;
- h) mampu menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan K3;
- i) mampu menerapkan tata kerja yang aman;
- j) mampu memberikan taklimat K3;
- k) mampu melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat;
- l) mampu melakukan koordinasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- m) mampu melakukan koordinasi pencegahan dan pengendalian kecelakaan;
- n) mampu menyusun dan menganalisis statistik kecelakaan tambang;
- o) mampu menerapkan sistem manajemen K3;
- p) mampu mengaudit K3;
- q) mampu menjamin pencapaian target program K3;
- r) mampu melakukan analisis, sintesis, dan evaluasi K3; dan
- s) mampu membuat laporan K3.

4.3 Persyaratan jabatan

- a) berpendidikan minimal D-3 dengan pengalaman kerja 3 tahun di bidang K3 atau SLTA dengan pengalaman kerja 5 tahun dibidang K3;
- b) memiliki sertifikat tenaga teknis khusus manajer K3;
- c) berumur minimal 24 tahun; dan
- d) sehat jasmani dan rohani.

5 Sistem registrasi

Mengisi formulir persyaratan peserta ujian sertifikasi tenaga teknis khusus (STTK) manajer K3.

5.1 Data pribadi

- a) Nama lengkap :
- b) Tempat dan tanggal lahir :
- c) Kebangsaan :
- d) Nomor KTP/paspor :
- e) Alamat rumah :
- f) Jabatan terakhir :
- g) Nomor pegawai :

5.2 Pendidikan dan pelatihan

- a) Pendidikan terakhir :
- b) Kursus/pelatihan yang pernah diikuti :
- c) Pengalaman kerja yang berhubungan dengan STTK :
- d) STTK yang dimiliki :

5.3 Lampiran registrasi

- a) Surat keterangan dokter;
- b) Golongan darah;
- c) Salinan ijazah terakhir yang telah dilegalisasikan;
- d) Salinan surat keterangan pengalaman kerja dari perusahaan; dan
- e) Pasfoto terakhir (berwarna), ukuran 3x4 dan 2x3, masing-masing dua lembar, dasar warna biru.

5.4 Data perusahaan

- a) Nama perusahaan :
- b) Alamat perusahaan :
- c) Nomor telepon perusahaan :

6 Masa berlaku sertifikat kompetensi kerja

Sertifikat ini berlaku selama empat tahun sejak tanggal diterbitkan.

7 Pencabutan sertifikat kompetensi kerja

Pemilikan sertifikat dapat dicabut apabila:

- a) kesehatan/kondisi fisik pemegang sertifikat tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan dalam lingkup sertifikat kompetensi yang dimilikinya;
- b) pemegang sertifikat mendapat pernyataan tidak puas dari pemakai jasanya sedikitnya tiga kali dan dapat dibuktikan bahwa pernyataan tidak puas tersebut timbul karena ketidaksesuaian pemegang sertifikat dalam melakukan pekerjaan dalam lingkup sertifikat kompetensinya;
- c) terjadi penyalahgunaan sertifikat.

Bibliografi

BSN Pedoman 8-2000, *Penulisan Standar Nasional Indonesia*.

BSN Pedoman 9-2000, *Perumusan Standar Nasional Indonesia*.

BSN Pedoman 502-2000, *Sistem Sertifikasi Nasional Personel Tenaga Teknik Khusus Migas*.

Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

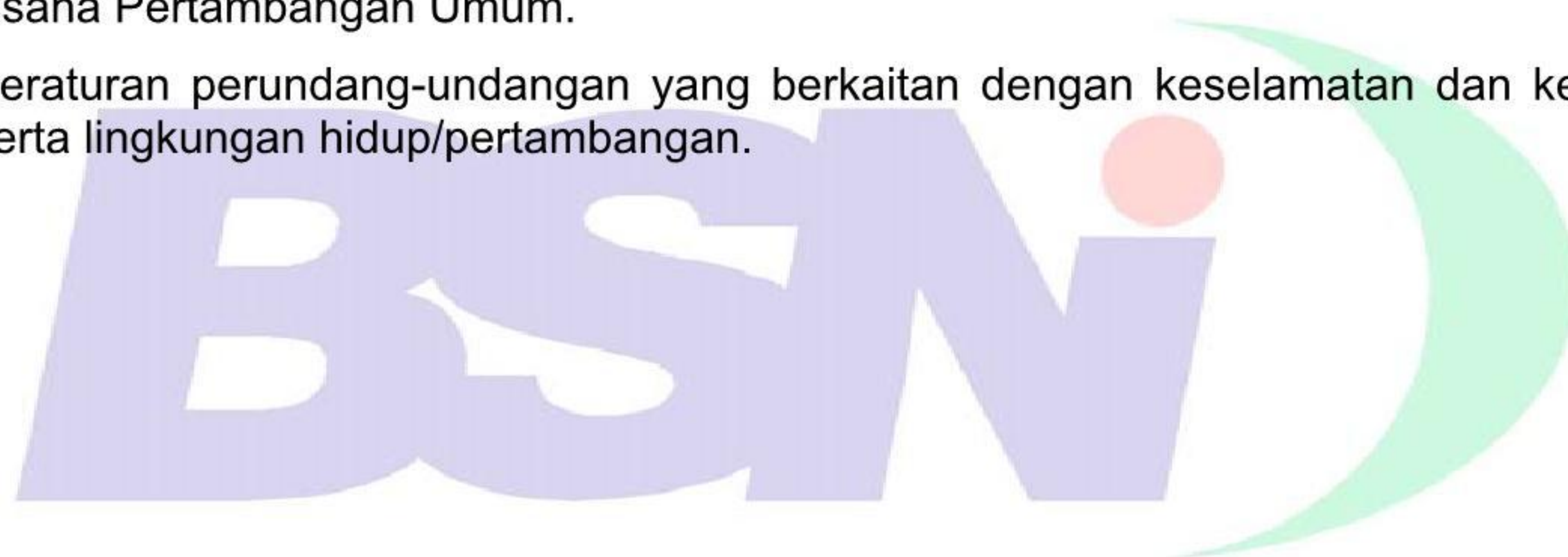
Undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555.K/26/M.PE/1995 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum.

Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1211.K/008/M.PE/1995 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Perusakan dan Pencemaran Lingkungan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Umum.

Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 747.K/61.01/DJP/1999 tentang Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Pejabat dan Tenaga Teknik Khusus pada Kegiatan Usaha Pertambangan Umum.

Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup/pertambangan.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id